

PROPOSAL KEGIATAN PENGEMBANGAN KERJASAMA DENGAN BADAN PENGUJIAN FASILITAS KESEHATAN (BPFK)

A. LATAR BELAKANG

Undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang kesehatan pada Pasal 16 ayat 2 menyebutkan “Peralatan medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diuji dan dikalibrasi secara berkala oleh Balai Pengujian Fasilitas Kesehatan dan / atau institusi pengujian fasilitas kesehatan yang berwenang “ Pasal tersebut menegaskan bahwa kegiatan kalibrasi harus dilakukan oleh Balai Pengujian Fasilitas Kesehatan. Badan Pengujian Fasilitas Kesehatan yang ditunjuk di Indonesia adalah BPFK atau Badan Pengamanan Fasilitas Kesehatan atau oleh perusahaan swasta yang sudah mendapatkan akreditasi KAN untuk melaksanakan kalibrasi dan uji kesesuaian alat kesehatan.

Pusat Unggulan Ipteks-Pengembangan, Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan (PUI-P2KAL) Poltekkes Kemenkes Jakarta II memiliki SDM dan sarana untuk menjadi Pusat Uji Kalibrasi dan uji kesesuaian alat kesehatan dan alat Laboratorium yang terstandart. Maka potensi yang ada ini dapat dimaksimalkan dengan membangun jejaring yang saling menguntungkan dengan instansi lain yang memiliki kredibilitas tinggi seperti BPFK.

B. RASIONAL

Salah satu misi yang diemban oleh Badan Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) adalah membina balai pengujian fasilitas kesehatan dan Institusi Penguji Fasilitas Kesehatan. Untuk dapat menjadi pusat uji kalibrasi dan uji kesesuaian (*Center of Excellence*) maka PUI-P2KAL Poltekkes Kemenkes Jakarta II perlu melakukan kerjasama dengan BPFK.

C. TUJUAN KEGIATAN

- a. Meningkatkan mutu SDM PUI-P2KAL Poltekkes Kemenkes Jakarta II melalui pembinaan dan pelatihan yang bekejasama dengan BPFK.
- b. Melakukan pelatihan-pelatihan yang melibatkan tenaga ahli dari BPFK.

D. MEKANISME DAN RANCANGAN KEGIATAN

1. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan kerjasama dengan BPFK
2. Membuat nota kesepahaman (MoU)
3. Menuangkan MoU menjadi MoA
4. Penandatanganan MoU dan MoA;

E. LUARAN KEGIATAN

1. Output

- a. Tersedia MoU antara Pusat Unggulan Ipteks – Pengembangan, Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan (PUI-P2KAL) Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan BPFK.
- b. Tersedia MoA antara Pusat Unggulan Ipteks – Pengembangan, Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan (PUI-P2KAL) Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan BPFK.

2. Outcome

PUI-P2KAL Poltekkes Kemenkes Jakarta II menjadi institusi binaan BPFK sehingga dapat menyelenggarakan uji kalibrasi dan uji kesesuaian yang terstandart.

F. JADWAL KEGIATAN

Aktivitas	2019									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
Pertemuan membahas rincian MoU		√	√							
Pertemuan membahas rincian MoA		√	√	√						
Penandatanganan MoU dan MoA					√					

G. ANGGARAN

No.	Kegiatan	Vol	Biaya Satuan (Rp)	Biaya Total (Rp)
1	Materai Rp 6.000	2	6.000	12.000,-
2	Konsumsi Rapat (3 pertemuan x 10 org)	30	35.000,-	1.050.000,-
			Total	1.062.000,-

H. PERSON IN CHARGE

Penanggung Jawab Kegiatan :

Dr. Dra. Syarifah Miftahul El Jannah T.,M.Biomed

(Ka. Unit Bisnis dan Kerjasama dan Laboratorium/Sekretaris
PUI-P2KAL Poltekkes Kemenkes Jakarta II)

Pelaksana Kegiatan :

(1) Atikah Hendrayani, S.Kom.,M.Kes (Adm. PUI-P2KAL)

(2) Amanudin,SPd.,MM (Adm. PUI-P2KAL)